

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Briket arang adalah sebuah blok bahan yang dapat dibakar untuk digunakan sebagai bahan bakar yang digunakan untuk memulai dan mempertahankan api. Briket yang paling umum digunakan adalah briket batu bara, briket arang, briket gambut dan briket biomassa. Energi merupakan suatu komponen kebutuhan hidup yang sangat penting. Energi tidak dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, melainkan hanya dapat diubah dalam bentuk lain yang lebih bermanfaat guna untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti pemanfaatan minyak bumi dan gas alam sebagai penghasil energi. Terutama negara-negara yang menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar perindustriannya. Hal tersebut merupakan masalah besar yang dihadapi oleh manusia dewasa ini, karena benda tersebut tidak dapat diperbaharui lagi penggunaannya dan persediaannya makin menipis. Hal ini jika dibiarkan secara terus-menerus tanpa memperhitungkan sumber cadangan minyak bumi yang tersisa, maka manusia akan kekurangan sumber energi tersebut akibatnya manusia akan kesulitan mendapatkan barang tambang minyak bumi.

Di Indonesia banyak terdapat lahan subur yang potensial untuk lahan pertanian bahan organik tersebut. Kebanyakan lahan pertanian di Indonesia di tanami dengan tanaman pangan dan didominasi oleh padi karena makanan pokok Indonesia adalah beras. Makanan pokok tersebut diperoleh dari padi yang diperoleh dari pabrik, dan hasil buangan dari proses tersebut adalah sekam padi yang melimpah. Apabila limbah pertanian tersebut dapat di manfaatkan sebagai penghasil kalor, maka kalangan masyarakat luas dapat lebih menghemat penggunaan minyak bumi dan gas alam sebagai bahan bakar.

Briket, seperti yang diketahui briket merupakan bahan bakar alternatif yang terbuat dari sisa-sisa bahan organik seperti, daun-daun kering, batok kelapa, sekam padi, bubuk gergaji dan lain-lain. Dari sisa organik tersebut menjadi limbah dan mencemari air khususnya, karena akan lebih meningkatkan kadar nitrogen dalam air maka, alangkah lebih baiknya apabila kita mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan lain dengan cara mendaur ulangnya menjadi briket. Oleh karena itu penulis berusaha menerapkannya dalam kesempatan praktik ini, penulis mencoba mengaplikasikan pembuatan briket tersebut atas dasar memanfaatkan limbah organik menjadi sesuatu yang lebih berguna. Selain itu, briket ini bisa menjadi bahan pengganti bahan bakar rumah tangga yang lebih murah dan praktis dari pada harus membeli arang yang sudah jarang ditemukan dan juga merupakan teknologi ramah lingkungan dan tidak mencemarkan lingkungan serta tidak menjadi limbah yang akan merusak alam atau terbuang sia-sia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Mencari pemahaman dan ilmu baru mengenai dunia peternakan secara luas yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
2. Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa agar siap terjun di masyarakat dan dunia kerja.
3. Mengetahui hubungan antara teori yang sudah dipelajari dengan penerapan dan praktiknya di lapangan sehingga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menghadapi suatu permasalahan di dunia peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melalui kegiatan kerja magang ini, penulis mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari di dunia perkuliahan khususnya mata kuliah yang membahas tentang Mekatronika pada PT. COENERGIE REKAYASA TEKNIK melalui *project* perusahaan tentang instansi yang membutuhkan solusi desain alat pabrik yang modern.
2. Mengetahui apa saja masalah yang ada di pabrik atau kantor dan bagaimana cara mengatasinya.
3. Memperoleh keterampilan lapang dan cara penanganan terhadap masalah yang ditemui di lapangan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional.
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai dunia industri dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan relasi dalam lingkungan profesional mengingat relasi adalah hal penting ketika mahasiswa sudah terjun di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Coenergie Rekayasa Teknik yang beralamatkan di Jalan Raya Dampyak Km.5 .5 Desa Padaharja Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 15 Desember 2023 di PT Coenergie Rekayasa Teknik – Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Hari kerja di PT Coenergie Rekayasa Teknik yaitu senin sampai jumat dimulai pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan hari libur 2 hari dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan minggu.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Harian :

Hari	Jam Masuk	Jam Pulang
Senin s/d Kamis	08.00	15.00
Sabtu	Libur	Libur
Minggu	Libur	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selama pelaksanaan, yakni menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung permasalahan yang ada di lapangan, guna memperoleh data-data yang diperlukan pada saat kegiatan magang.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab serta berdiskusi secara langsung dengan karyawan CV. OMYRA GLOBAL RESOURCE, serta berdiskusi dengan CEO dari CV. OMYRA GLOBAL RESOURCE.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan magang, pengumpulan berupa gambar atau data-data yang diperoleh selama rangkaian kegiatan magang secara langsung yang digunakan untuk bukti fisik.

d. Studi Pustaka

Metode pengumpulan sejumlah informasi yang relevan dari literasi cetak maupun elektronik sebagai penunjang literatur baik melalui website perusahaan, browser, dan literatur pendukung lainnya dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.